

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Pesanggrahan	PELAYANAN SEDASI		
	Nomor Dokumen SPO/03/PSG/ YANMED- OK/JUNI/2022	Nomor Revisi 0	Halaman 1/5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 16 Juni 2022	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Pesanggrahan  Drg. Didiet Damayanti, MARS NIP.196610031994012001	
PENGERTIAN	Sedasi adalah suatu tindakan penggunaan agen – agen farmakologik untuk menghasilkan depresi tingkat kesadaran secara cukup sehingga menimbulkan rasa mengantuk dan menghilangkan rasa kecemasan tanpa kehilangan komunikasi verbal.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam pelaksanaan pelayanan sedasi pasien.		
KEBIJAKAN	1. Kebijakan Direktur No. 22.4 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Anestesi dan Bedah. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor 21 tentang Penetapan Jenis Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Pesanggrahan.		
PROSEDUR	• Menanyakan kepada pasien dan keluarga tentang obat – obatan yang pernah dikonsumsi, tanyakan juga riwayat alergi obat – obatan • Menanyakan kepada pasien dan keluarga tentang waktu makan minum terakhir • Dokter anestesi melakukan pemeriksaan fisik terfokus pada tanda – tanda vital, evaluasi jalan nafas, auskultasi jantung paru • Dokter anestesi meminta hasil pemeriksaan penunjang medis, diantaranya pemeriksaan laboratorium, radiologi, EKG		



PELAYANAN SEDASI

Nomor Dokumen

SPO/03/PSG/
YANMED-
OK/JUNI/2022

Nomor Revisi

0

Halaman

2/5

- Tim anestesi menanyakan tentang Informed concent
- Tim anestesi melakukan edukasi pasien & keluarga tentang resiko, manfaat dan alternative tindakan yang diperlukan
- Tim anestesi mencatat hasil temuan didalam rekam medis pasien
- 1. Perawat anestesi melakukan penyiapan obat – obatan sedasi, diantaranya :
 - Propofol 1 – 2 mg/kg (orang dewasa) atau 2 – 3 mg/kg (anak – anak)
 - Midazolam
 - Ketamin
 - Sduit 3, 5, dan 10cc
 - Oksigen source
 - Marker bag oksigen ukuran anak – anak, dewasa
 - Tensimeter
 - Stetoskop
 - Temp rectal
- 2. Tim anestesi melakukan pemantauan dan pencatatan intra operatif/ intra prosedur
 - Tim anestesi memastikan bahwa pasien berada di posisi operasi atau prosedur yang benar
 - Dokter anestesi melakukan reevaluasi ulang kesiapan pasien, obat – obatan dan suplai oksigen
 - Perawat anestesi melakukan pemberian obat – obatan sesuai instruksi dokter anestesi
 - Tim anestesi melakukan pemantauan intra prosedur, yang meliputi :
 - Pemantauan tingkat kesadaran pasien (dinilai dari respon terhadap stimulus nyeri)
 - Pemantauan saturasi oksigen dengan



PELAYANAN SEDASI

Nomor Dokumen

SPO/03/PSG/
YANMED-
OK/JUNI/2022

Nomor Revisi

0

Halaman

3/5

menggunakan pulse oksimetri

- Pemantauan sirkulasi tekanan darah, meliputi pengukuran tekanan darah, frekuensi denyut jantung setiap 5 menit sekali
 - Pemantauan temperature
 - Pemantauan tentang jenis dan jumlah cairan intravena yang digunakan (input)
 - Pemantauan tentang jenis dan jumlah cairan intravena yang dikeluarkan (output)
 - Pemantauan tentang kejadian yang tidak biasa selama pemberian anestesi
 - Pemantauan peralatan oksigenasi berikut teknik dan lokasi pemasangannya
 - Tim anestesi melakukan evaluasi pasien setiap 5 menit sekali.
 - Tim anestesi melakukan pencatatan hasil pemantauan dalam laporan pemberian sedasi di rekam medis pasien
3. Tim anestesi melakukan pemantauan dan pencatatan pasien post sedasi, pemantauan tersebut antara lain :
- Melakukan evaluasi pasien setelah keluar dari ruang tindakan
 - Tim anestesi mendampingi pasien selama pasien dipindahkan ke ruangan observasi
 - Tim anestesi melakukan pencatatan terhadap kondisi umum pasien
 - Anggota tim anestesi harus tetap tinggal di ruang pulih sadar sampai tanggungjawab perawatannya diserahkan ke perawat ruangan
 - Tim anestesi melakukan pengevaluasian dan pemantauan kondisi secara kontinyu, meliputi :

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Pesanggrahan	PELAYANAN SEDASI																												
	Nomor Dokumen SPO/03/PSG/ YANMED- OK/JUNI/2022	Nomor Revisi 0	Halaman 4/5																										
- Pencatatan sesuai kronologis mengenai tanda vital (oksigenasi, jalan nafas, sirkulasi, temperature) dan tingkat kesadaran pasien setiap 5 menit - Pencatatan sesuai kronologis mengenai obat – obatan yang diberikan, dosis, dan jalur pemberiannya - Jenis dan jumlah cairan intravena yang diberikan, termasuk produkdarah • Tim anestesi melakukan pencatatan hasil evaluasi di lembar pemberian sedari pasien di rekam medis pasien • Dokter anestesi dapat melaksanakan Supervisi medis secara umum dan koordinasi perawatan pasien • Tim anestesi melakukan evaluasi / kriteria pemulihan dari pemberian sedasi • Tim anestesi melakukan penilaian berdasarkan skala ALDRETE <table border="1" data-bbox="620 1512 1456 2252"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NILAI</th> <th>2</th> <th>1</th> <th>0</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kesadaran</td> <td>Sadar, Orientasi baik</td> <td>Dapat dibangun kan</td> <td>Tidak dapat dibangun kan</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Warna kulit & Mukosa</td> <td>Merah muda / pink</td> <td>Pucat</td> <td>sianosis</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Aktivitas</td> <td>4 ekstremitas bergerak</td> <td>2 ekstremitas bergerak</td> <td>Tidak a ekstremitas bergerak</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Respirasi</td> <td>Bias napas dalam dan</td> <td>Napas dangkal, sesak nafas</td> <td>Apneau, obstruksi</td> </tr> </tbody> </table>					NO	NILAI	2	1	0	1.	Kesadaran	Sadar, Orientasi baik	Dapat dibangun kan	Tidak dapat dibangun kan	2.	Warna kulit & Mukosa	Merah muda / pink	Pucat	sianosis	3.	Aktivitas	4 ekstremitas bergerak	2 ekstremitas bergerak	Tidak a ekstremitas bergerak	4.	Respirasi	Bias napas dalam dan	Napas dangkal, sesak nafas	Apneau, obstruksi
NO	NILAI	2	1	0																									
1.	Kesadaran	Sadar, Orientasi baik	Dapat dibangun kan	Tidak dapat dibangun kan																									
2.	Warna kulit & Mukosa	Merah muda / pink	Pucat	sianosis																									
3.	Aktivitas	4 ekstremitas bergerak	2 ekstremitas bergerak	Tidak a ekstremitas bergerak																									
4.	Respirasi	Bias napas dalam dan	Napas dangkal, sesak nafas	Apneau, obstruksi																									

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Pesanggrahan	PELAYANAN SEDASI				
	Nomor Dokumen SPO/03/PSG/ YANMED- OK/JUNI/2022		Nomor Revisi 0		Halaman 5/5
			batuk		
	5.	Kardiovask uler	Tek.dara h berubah <20 %	Tek.darah berubah 20 – 30 %	Tek.darah berubah 50% >
Catatan : a. Nilai 7 – 10 Pasien dapat dipindahkan ke ruang perawatan. b. Nilai < 7 Pasien dipindahkan ke perawatan Intensif (HCU).					
UNIT TERKAIT	Kamar Bedah Kamar Bersalin IGD HCU/ICU				